

Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Papan Substitusi Kata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Dupak 1 Surabaya

Umdatul Nur Farahin

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
umdatul.19195@mhs.unesa.ac.id

Heru Subrata

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya
herusubrata@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran papan substitusi kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SDN Dupak 1 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode *mixed method*. Kuantitatif dengan desain eksperimen *posttest-only control design*. Sampel penelitian ini siswa kelas 1A (Kelas kontrol) dan kelas eksperimen (1B). Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 antara kelompok kontrol dan eksperimen. Hasil nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol 74,46 dan kelompok eksperimen 81,61. Hal ini menunjukkan hasil belajar dalam menggunakan media pembelajaran papan substitusi kata efektif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 dapat diketahui berdasarkan hasil hipotesis dengan *Independent Sampel T-Test* dan didapatkan nilai sig (2 tailed) $0.002 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: Efektivitas, media papan substitusi kata, membaca permulaan

Abstract

The purpose of this study was to measure the effectiveness of the use of word substitution board learning media on the reading ability of grade 1 students at SDN Dupak 1 Surabaya. This research uses the method mixed method. Quantitative with experimental design posttest-only control design. The sample of this research is class 1A students (control class) and experimental class (1B). There is a significant difference in the beginning reading ability of grade 1 students between the control and experimental groups. Results average value posttest control group 74.46 and experimental group 81.61. This shows that the learning outcomes in using effective word substitution board learning media on the beginning reading ability of grade 1 students can be known based on the results of the hypothesis with Independent Sampel T-Test and obtained a sig (2 tailed) value of $0.002 < 0.005$, then H_0 rejected and H_a accepted.

Keywords: *Effectiveness, word substitution board media, reading starters*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Salah satu tuntutan era global saat ini adalah memperbanyak referral dan Semua orang pasti punya keterampilan membaca yang baik (Bua, 2022). Keterampilan membaca sangat penting memperluas pengetahuan dan pengalaman serta mempertajam argumentasi untuk pengembangan diri (Purwanti & Apriliyani, 2021) Membaca juga sangat penting dalam kehidupan sehari-hari (Andriana et al., 2022).

Membaca adalah salah satu kegiatan penting untuk memperkaya wawasan dan meningkatkan disiplin ilmu. Banyak sumber informasi dan pengetahuan yang tersedia melalui bahan bacaan, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan media online. Membaca merupakan keterampilan

dasar yang harus dikuasai siswa bersama dengan menulis dan berhitung (Putri & Kasriman, 2022). tentang kepribadian bangsa, kepahlawanan, nusantara dan pariwisata (Djaga et al., 2020).

Kemampuan membaca memerlukan perhatian yang lebih dari guru, karena jika tidak mampu maka dalam membaca lanjutan akan sulit bagi siswa untuk mencapai kemampuan membaca (Annisa & Iswari, 2020). Ada juga beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa faktor internal dan faktor eksternal. Salah satunya adalah motivasi dan bahan bacaan (Rosia dan Muhammad Iqbal Al Ghozali, 2021).

Kemampuan membaca permulaan dikelas bawah dimulai dengan membaca huruf, kata, dan kalimat pendek serta menitikberatkan pada ketepatan pengucapan teks agar siswa dapat membacanya dengan benar. Inilah

dasar dan fondasi yang memungkinkan siswa menguasai pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran siswa.

Sebagaimana menurut Hamdani (2011 : 244) media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh – pengaruh psikologi terhadap siswa.

Penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah bagian dari kelancaran harus dimiliki oleh siswa ketika sekolah dimulai, studi tentang membaca permulaan merupakan keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh seorang pembaca.

Namun demikian, masih belum banyak pembahasan mengenai membaca menggunakan media papan substitusi kata maka dari permasalahan ada di atas peneliti menggunakan media papan substitusi kata sebagai media pembelajaran. Dengan media papan substitusi kata, siswa dapat menambah keterampilan membaca mereka. Mereka mendapatkan pengalaman langsung pada saat menggunakan media papan substitusi kata. agar pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan bagi siswa. Keberhasilan penggunaan media papan substitusi kata dalam pembelajaran dapat diukur dari hasil penilaian, baik penilaian pembelajaran maupun ketuntasan siswa.

Urgensi penelitian penelitian ini terletak pada pentingnya kemampuan membaca bagi sekolah dasar. Kemampuan membaca yang baik dapat membantu siswa memahami materi dan memperluas pengetahuan mereka. Kebaruan penelitian ini adalah fokus pada efektivitas penggunaan media papan suku kata sebagai alternatif metode pembelajaran membaca. Penelitian sebelumnya mungkin telah melihat efektivitas metode lain, namun penggunaan media papan substitusi kata sebagai metode pembelajaran membaca belum banyak diteliti. Oleh karena itu hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi baru dan berguna bagi para pendidik dan pengembang program pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap mata pelajaran yang akan dipelajari (Asmarani, 2019). Ada beberapa media pembelajaran Bahasa Indonesia sederhana meliputi : (1) kartu sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia, (2) gambar sederhana sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia dan (3) Bahan autentik sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia (Brier & Lia dwi jayanti, 2020).

Hal ini penelitian sebelumnya Ulfa Hasanah dkk (2022), Rosalina Putri, Kasrman (2022), Ade Karisma Nur Laila dkk (2022), Kamaladini dkk (2021). media papan substitusi kata Penting kemampuan membaca di

penelitian sebelumnya merupakan fondasi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu tertarik untuk mengeksplorasi dan menggali lebih media pembelajaran papan substitusi kata yang dapat membantu kemampuan membaca siswa terutama di kelas awal.

Dari hasil observasi di SDN Dupak 1 Surabaya menemukan guru menggunakan media pembelajaran berupa buku pembelajaran namun kurang menarik siswa kelas 1 oleh karena itu malakukan penelitian berupa media pembelajaran papan substitusi kata.

Media papan substitusi kata adalah media papan yang menggunakan bahan kayu lapis (triplek), dengan alat dan bahan sebagai berikut karton atau polistiren dengan ukuran sekitar 60x40 cm, pensil warna, kertas lipat, stik kayu, kartu kata dan huruf bergambar. Ukuran karton dan triplek tidak mutlak, bisa ditambah atau dikurangi sesuai kebutuhan. Untuk papan yang digunakan menggunakan pigura kayu. Selain itu, media papan substitusi kata adalah jenis media grafis yang secara efektif menyampaikan informasi secara praktis dengan berfokus pada papan dan tampilan-tampilan yang terdiri dari gambar, kata, atau simbol lain yang dapat diucapkan atau ditulis (Kamaladini et al., 2021).

Oleh karena itu, penelitian ini akan melengkapi penelitian sebelumnya dengan meneliti efektivitas penggunaan media pembelajaran papan substitusi kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar SDN Dupak 1 Surabaya.

METODE

Keterbatasan Metode penelitian menggunakan mixed methods sebagaimana Creswell, 2015 mengemukakan bahwa Pendekatan penelitian yang memadukan atau mengkombinasikan bentuk kualitatif dan kuantitatif. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :

Tabel 1. Desain penelitian Posttest-only control design

Eksperimen	X	O
Kontrol		O
		1
		2

Sumber : Sugiyono (2016)

Langkah penelitian sebagai berikut menggunakan Explanatory sequential design adalah Rancangan ini menggunakan dua metode penelitian (kuantitatif dan kualitatif) secara berurutan sehingga masing-masing metode dilakukan secara individual (tidak bersamaan) dalam dua tahapan penelitian yang berbeda (Vebrianto et al., 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SDN DUPAK 1 SURABAYA. Pengertian Pengertian

sampel Sugiyono (2017:80) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling salah satu teknik pengambilan sampel dalam penelitian di mana sampel di pilih berdasarkan tujuan atau kriteria tertentu untuk mencapai tujuan. Beberapa kriteria yang digunakan peneliti dalam memilih sampel : siswa kelas 1 SDN Dupak 1 yang belum mampu membaca dengan lancar, dan siswa yang memiliki guru yang aktif dalam mendukung pembelajaran di kelas.

Proses pengambilan data penelitian menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif atau campuran. Pengambilan data secara kuantitatif dilakukan dengan tes kemampuan membaca siswa yang menggunakan media dan yang tidak menggunakan media. Sedangkan pengambilan data kualitatif dilakukan dengan observasi dan dokumentasi.

Teknik analisis data penelitian ini berupa kuantitatif dan kualitatif, untuk kuantitatif uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji t. Sedangkan untuk kualitatif analisis data menggunakan metode Miles and Huberman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media pembelajaran papan substitusi kata untuk kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar kelas 1 SDN Dupak 1 Surabaya. Prosedur penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan dua kelompok siswa, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran papan substitusi kata dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan media. kemudian, dilakukan pengukuran kemampuan membaca permulaan pada kedua kelompok dengan tes kemampuan membaca setelah pembelajaran. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi untuk kualitas pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol. Sebelum tahap pelaksanaan penelitian melakukan uji validitas ahli dan uji coba instrumen soal.

Berikut hasil validasi instrumen oleh validator :

1. perangkat pembelajaran dengan skor rata – rata sebesar 4,50 dengan keterangan layak digunakan. 2. Materi dengan skor rata – rata sebesar 4,50 dengan keterangan layak digunakan. 3. Soal posttest dengan skor rata – rata sebesar 4, 63 dengan keterangan layak digunakan. 4. Angket respon siswa skor rata – rata sebesar 4, 40 dengan keterangan layak digunakan. 5. Media pembelajaran skor rata – rata 4, 40 dengan keterangan layak digunakan. Berdasarkan kriteria penilaian tabel diatas instrumen dinyatakan layak digunakan untuk dilapangan. Selanjutnya

uji coba instrumen soal yang terdiri dari 10 butir soal. Berikut tabel uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Tujuan uji validitas adalah untuk mengukur kualitas kuesioner yang digunakan sebagai alat penelitian sehingga dapat dikatakan alat tersebut valid

Terdapat dua uji validitas yakni uji validitas kepada para ahli / dosen sesuai rumpun dan uji validitas soal. Uji validitas terkait instrumen perangkat pembelajaran, lembar posttest dan angket respon siswa yang di validasi oleh bapak dosen hendratno dan validasi media pembelajaran kepada dosen bapak suprayitno.

Setelah instrument soal posttest di uji validasi, selanjutnya di uji cobakan kepada peserta didik kelas 1 yang berjumlah 24 di SDN Lidah Wetan II/462 Surabaya yang bukan termasuk sampel dalam penelitian. Uji validitas menggunakan rumus korelasi person product moment dengan SPSS 25.

Dengan pengambilan keputusan signifikansi yang digunakan adalah 0,05. kriteria pengujian adalah: 1) H_a diterima jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, (Soal dikatakan valid). 2) H_0 ditolak jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. (Soal dikatakan tidak valid).

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No. soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
1	0,643	0,4044	0,001	Valid
2	0,445	0,4044	0,029	Valid
3	0,437	0,4044	0,033	Valid
4	0,437	0,4044	0,036	Valid
5	0,431	0,4044	0,005	Valid
6	0,549	0,4044	0,039	Valid
7	0,423	0,4044	0,008	Valid
8	0,530	0,4044	0,002	Valid
9	0,610	0,4044	0,001	Valid
10	0,475	0,4044	0,019	Valid

Dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dari satu sampai sepuluh butir soal tersebut dapat dikatakan valid. Jika dalam pengujian validitas 10 butir soal telah memenuhi nilai kevalidan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang memiliki indikator asal variabel atau konstruk. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha dengan SPSS 25.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Reliability Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.698	10

Hasil dari perhitungan uji reliabilitas soal kemampuan membaca permulaan yang berjumlah 10 butir soal memperoleh nilai alpha sebesar 0,698. Soal dikatakan reliabel apabila nilai alpha > 0,60. Perhitungan reliabel soal diatas yaitu 0,689 > 0,60, dapat dikatakan survei tersebut memiliki kategori reliabel yang tinggi.

Setelah perlakuan diberikan kepada siswa selanjutnya melaksanakan posttest untuk mengetahui hasil kemampuan membaca permulaan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. dengan melakukan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui skor kemampuan membaca siswa. Uji normalitas menggunakan uji sampel Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal (sig) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas dan terikat dalam model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan untuk membantu menentukan jenis analisis statistik yang akan digunakan. Berikut tabel uji normalitas.

Tabel 4. Tests of Normality Hasil Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
HASIL KEMAMPUAN MEMBACA	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN	.136	28	.198	.927	28	.051
	POSTTEST KELAS KONTROL	.141	28	.166	.965	28	.462

a. Lilliefors Significance Correction

Pada hasil perhitungan diketahui nilai sig pada posttest kelompok kontrol adalah 0,166 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk perhitungan nilai posttest kelompok eksperimen adalah 0,198 dan dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Selanjutnya uji homogenitas, Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak. Tahapan selanjutnya setelah menguji uji normalitas adalah uji homogenitas. Hasil dari nilai posttete kelas kontrol dan eksperimen. Uji ini merupakan

salah satu syarat untuk data dapat di uji t. berikut tabel uji homogenitas :

Tabel 5. Test of Homogeneity of Variances

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL KEMAMPUAN MEMBACA	Based on Mean	.812	1	54	.372
	Based on Median	.571	1	54	.453
	Based on Median and with adjusted df	.571	1	48.45	.453
	Based on trimmed mean	.851	1	54	.360

Pada tabel di atas dengan uji homogenitas of variances diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,372. Uji homogenitas ini menggunakan uji levena dengan mengambil taraf signifikansi 5%. Uji statistik menggunakan SPSS 25. Dengan dasar pengambilan keputusan : Menunjukkan bahwa hasil keputusan dari uji homogenitas adalah Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05, maka data varian tidak homogen Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05, maka data varian homogen. Tersebut menunjukkan bahwa 0.372 > 0,05, dapat disimpulkan bahwa varian posttest kelompok kontrol dan eksperimen sama atau homogen.

Hasil akhir pembelajaran atau perbedaan antara kelompok dengan pembelajaran konvensional dan kelompok yang menggunakan media pembelajaran papan substitusi kata di kelas 1 SDN Dupak 1 Surabaya. Menggunakan *Independent Samples Test* . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran papan substitusi kata terhadap kemampuan membaca Uji T ini menggunakan Independent Sampel T-Test karena kedua kelas tersebut tidak saling mempengaruhi.

Dengan pengambilan keputusan 1) Signifikansi < 0.05 maka Ha diterima dan Ho di tolak yang artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. 2) Signifikansi > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak yang artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Untuk mencari hasil tersebut menggunakan SPSS 25. Hasil pengujian dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 5. T- Test Hasil Posttest Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Group Statistics

	KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL KEMAMPUAN MEMBACA	POSTTEST KELAS EKSPERIMEN	28	74.46	7.371	1.393
	POSTTEST KELAS KONTROL	28	81.61	9.235	1.745

Ditemukan rata - rata posttest kelompok kontrol 74,46. Dan kelompok eksperimen 81,61. Pada pengolahan data nilai sig (2 tailed) $0.002 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat efektivitas penggunaan media pembelajaran papan substitusi kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Dupk 1 Surabaya.

Penelitian selanjutnya respon siswa terhadap media pembelajaran papan substitusi kata. Angket dapat digunakan untuk mengevaluasi kecocokan media pembelajaran dengan materi yang diajarkan dalam kelas dan kurikulum yang digunakan. guru dapat memberikan pendapat dan saran mengenai penggunaan media pembelajaran tersebut dan apakah media tersebut benar-benar dapat membantu kemampuan membaca siswa lebih baik.. Angket Respon Siswa terkait terhadap media pembelajaran papan substitusi kata akan di analisis menggunakan descriptive statistics dan tabel frekuensi dengan SPSS 25. Didapatkan data respon siswa terhadap pembelajaran yang telah diterapkan pada materi nama-nama profesi dengan jumlah siswa sebanyak 28 dalam satu kelas. Berikut statistik respon siswa :

Tabel 6. Statistic respon siswa

Statistics						
		Pernyataan 1	P2	P3	P4	P5
N	Valid	28	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.14	4.11	4.07	4.07	4.36

P1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	24	85.7	85.7	85.7
	Sangat Setuju	4	14.3	14.3	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

P2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	25	89.3	89.3	89.3
	Sangat Setuju	3	10.7	10.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

P3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	26	92.9	92.9	92.9
	Sangat Setuju	2	7.1	7.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

P4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	26	92.9	92.9	92.9
	Sangat Setuju	2	7.1	7.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

P5					
----	--	--	--	--	--

		Frequency	Perce nt	Valid Percent	Cumul ative Percent
Valid	Setuju	18	64.3	64.3	64.3
	Sangat Setuju	10	35.7	35.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

		Frequency	Perc ent	Valid Percent	Cumulat ive Percent
Valid	4	4	44.4	44.4	44.4
	5	5	55.6	55.6	100.0
	Total	9	100.0	100.0	

Pada tabel diatas menjelaskan rata-rata dari setiap pernyataan yang di dapatkan berikut penjelasan dari setiap pernyataan : Pernyataan 1: menjelaskan nilai rata-rata sebesar 4,14, dari pernyataan tabel 4.10 menjelaskan jumlah yang menjawab setuju. 24 siswa dan yang menjawab sangat setuju 4 siswa.

Pernyataan 2 : menjelaskan nilai rata – rata sebesar 4,11, dari pernyataan tabel 4.11 menjelaskan jumlah yang menjawab setuju 25 siswa dan yang menjawab sangat setuju 3 siswa. Pernyataan 3 : menjelaskan nilai rata – rata sebesar 4,11, dari pernyataan tabel 4.12 menjelaskan jumlah yang menjawab setuju 26 siswa dan yang menjawab sangat setuju 2 siswa. Pernyataan 4 : menjelaskan nilai rata – rata sebesar 4,07 dari pernyataan tabel 4.13 menjelaskan jumlah yang menjawab setuju 26 siswa dan yang menjawab sangat setuju 2 siswa. Pernyataan 5 : menjelaskan nilai rata – rata sebesar 4,36 dari pernyataan tabel 4.14 menjelaskan jumlah yang menjawab setuju 18 siswa dan yang menjawab sangat setuju 10 siswa. Dapat disimpulkan angket respon siswa diatas terhadap media pembelajaran papan substitusi kata baik. Untuk memotivasi siswa dalam proses pembelajaran didalam kelas. Dalam hal ini siswa juga merasa senang dan tertarik terhadap media pembelajaran yang diterapkan oleh guru.

Selain angket respon siswa terdapat juga respon guru tujuan respon guru tersebut untuk mengetahui apakah media tersebut baik digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa berikut tabel hasil perhitungan respon guru:

Statistics		
NILAI		
N	Valid	9
	Missing	0
Mean		4.44

NILAI

Respon guru berdasarkan tabel diatas yang terdapat 9 pernyataan terhadap media pembelajaran mendapatkan nilai rata – rata sebesar 4,44 . dengan jumlah jawaban sangat setuju sebanyak 4 dan jumlah jawaban setuju sebanyak 5.

Hasil penelitian dapat digunakan untuk mengamati dan mencatat aktivitas siswa selama penggunaan media pembelajaran substitusi kata. dengan mengamati konsentrasi, keaktifan, dan tingkat pemahaman siswa saat menggunakan media tersebut. Observasi sekolah penelitian dilaksanakan pada hari 24 Juni 2023 dengan mencari informasi dan data mengenai kondisi sekolah, kondisisi siswa dari guru. Lokasi penelitian SDN Dupak 1 Surabaya merupakan salah satu sekolah yang terletak di Jl. Alun-alun Bangunsara Barat Nomor 2, Dupak kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60179. Sekolah ini menghadap ke arah barat dengan letak geografis dikelilingi sekolah prestisius MUHAMMADANU (MUHAMMADIYAH dan NU), sebelah utara berbatasan dengan Pasar Tradisional Dupak Bangunrejo, disebelah Selatan berbatasan dengan rumah penduduk, disebelah Barat dibatasi sungai tambak asri yang memanjang utara ke selatan yang dapat dilalui dengan menggunakan perahu dan di sisi Timur berbatasan dengan masjid Nurul Hidayah dan 1 km perjalanan menuju jalan raya.

Observasi terus dilaksanakan sampai ketahap proses pembelajaran dengan menggunakan “Lembar Observasi”, lembar observasi digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang dilaksanakan guru saat didalam kelas berikut lembar observasi yang di nilai.

Kelas kontrol pendahuluan aspek untuk obaservasi : Guru mengucapkan salam, guru menyapa siswa. (menanyakan kabar), guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (PPK-Mandiri), guru mengajak semua siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing. (PPK-Religius), guru menyanyikan lagu nasionalisme, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. (PPK-Nasionalisme), guru memberikan motivasi pada siswa, guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan atau pembuka sebelum dimulainya proses pembelajaran perlu dilakukan guna mengkondisikan serta menyiapkan siswa-siswi untuk menerima materi dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan baik pada saat penelitian. Kegiatan inti

aspek kegiatan inti untuk observasi kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, kemampuan guru dalam mengaktifkan siswa dalam kegiatan membaca dan memahami teks mengenai profesi, kemampuan guru dalam menjelaskan tugas dan peran yang dimiliki oleh setiap profesi dengan jelas dan terstruktur. Kemampuan guru dalam memfasilitasi diskusi dan bertanya kepada siswa untuk menguji pemahaman mereka tentang profesi, kemampuan guru dalam mengukur kemampuan siswa melalui kegiatan evaluasi.

Kegiatan inti dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting, hal ini dilaksanakan dalam kegiatan inti inilah guru dituntut untuk mampu menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan baik dan benar.

Kegiatan penutup aspek kegiatan penutup observasi guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan kepada siswa, guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. Apa yang sudah dipelajari hari ini? Apa kegiatan yang paling disukai? Materi apa yang kalian kuasai? Materi apa yang belum kalian kuasai? Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan pada pembelajaran yang telah dilakukan, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa Bersama sesuai keyakinan masing-masing.

Kegiatan penutup perlu dilaksanakan guna menumbuhkan daya ingat siswa mengenai materi yang telah disampaikan dan dibahas Bersama-sama. Dalam proses pelaksanaan lembar observasi di atas terdapat beberapa saran yang diberikan oleh wali kelas saat pendampingan proses pembelajaran. Adapun saran yang dimaksud sebagai berikut : cara mengajar sudah baik dan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme perlu ditingkatkan.

Hasil penelitian untuk kelas eksperimen pendahuluan aspek pendahuluan untuk observasi : guru mengucapkan salam, guru menyapa siswa. (menanyakan kabar) guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. (PPK-Mandiri), guru mengajak semua siswa berdoa sesuai keyakinan masing-masing. (PPK-Religius, guru menyanyikan lagu nasionalisme, guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme. (PPK-Nasionalisme), guru memberikan motivasi pada siswa., guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan atau pembuka sebelum dimulainya proses pembelajaran perlu dilakukan guna mengkondisikan serta menyiapkan siswa-siswi untuk menerima materi dalam proses pembelajaran.

Kegiatan inti aspek kegiatan inti untuk observasi : Kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengaktifkan siswa dalam kegiatan membaca dan memahami teks mengenai profesi. Kemampuan guru dalam menjelaskan tugas dan peran yang dimiliki oleh setiap profesi dengan jelas dan terstruktur. Kemampuan guru dalam memfasilitasi diskusi dan bertanya kepada siswa untuk

menguji pemahaman mereka tentang profesi. Kemampuan guru dalam mengukur kemampuan siswa melalui kegiatan evaluasi. Kegiatan inti dalam proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting, hal ini dilaksanakan dalam kegiatan inti inilah guru dituntut untuk mampu menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan baik dan benar.

Kegiatan penutup aspek kegiatan penutup observasi. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah diajarkan kepada siswa. Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. Apa yang sudah dipelajari hari ini? Apa kegiatan yang paling disukai? Materi apa yang kalian kuasai? Materi apa yang belum kalian kuasai? Guru memberikan evaluasi untuk mengukur kemampuan pada pembelajaran yang telah dilakukan.. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa Bersama sesuai keyakinan masing-masing. Kegiatan penutup perlu dilaksanakan guna menumbuhkan daya ingat siswa mengenai materi yang telah disampaikan dan dibahas Bersama-sama

Dalam proses pelaksanaan lembar observasi di atas terdapat beberapa saran yang diberikan oleh wali kelas saat pendampingan proses pembelajaran. Adapun saran yang dimaksud sebagai berikut : kemampuan guru dalam menyampaikan dan menguasai materi pembelajaran serta menguasai kelas dengan baik.

Hasil penelitian catatan lapangan untuk kelas kontrol ketika pembelajaran guru memberikan ice breaking untuk membuat suasana pembelajaran semakin menyenangkan, hal ini terlihat dari antusiasme anak-anak saat pembelajaran dilaksanakan.

Dan untuk kelas eksperimen Siswa yang belum mahir dalam membaca menunjukkan sikap positif dan kemauan tinggi untuk mulai menghafal huruf-huruf pada papan substitusi kata. Siswa menunjukkan antusias dan ketertarikan terhadap media yang digunakan dalam pembelajaran, hal ini dikarenakan banyak siswa yang ingin memiliki media tersebut untuk digunakan sebagai sarana belajar siswa di sekolah maupun di rumah. Siswa juga termotivasi untuk belajar dan aktif ketika menggunakan media pembelajaran substitusi kata

Dalam pembahasan penelitian, akan membahas hasil penelitian yang telah dilakukan dan menjelaskan makna dari hasil tersebut. Dan juga mengaitkan hasil penelitian dengan teori yang relevan dan menjelaskan implikasi dari hasil penelitian. Tujuan penelitian tersebut yaitu untuk mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran papan substitusi kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 sekolah dasar Dupak 1 Surabaya.

Sebelum melakukan penelitian melakukan uji coba test di SDN Lidah Wetan II/462 Surabaya guna untuk valid soal posttest dan validasi instrumen terlebih dahulu oleh ahli media untuk mengetahui instrumen layak atau tidak digunakan di lapangan. Hasil perhitungan validasi uji coba soal menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Pertama uji validitas adalah $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, r_{hitung} sebesar 0,4044 maka dari satu sampai sepuluh butir soal tersebut dapat dikatakan valid. Selanjutnya uji reliabilitas adalah $r_{\text{hitung}} > 0,60$. Perhitungan reliabel soal yaitu $0,689 > 0,60$. Nilai rata-rata yang diperoleh instrumen adalah dari hasil validasi

instrumen memiliki penilaian instrumen dinyatakan layak digunakan untuk digunakan dilapangan dengan saran dari dosen layak digunakan sedikit revisi.

Seljalan dengan penelitian Moh Ridwan (2023) bahwa validasi materi dan media untuk mengetahui kelayakan serta kekurangan suatu media dan materi. Untuk materi memperoleh skor 66 dinyatakan sangat layak dan untuk uji media 70 dinyatakan sangat layak.

Penelitian ini menggunakan papan substitusi kata untuk menemukan bahwa media tersebut dapat merangsang siswa untuk melatih kemampuan membaca secara langsung. Sebagaimana yang kemukakan oleh Moh Ridwan (2023) pembelajaran menggunakan papan kata terbukti cocok digunakan dalam proses pembelajaran dapat membuat suasana belajar lebih menarik, dan semangat siswa untuk mengikuti pembelajaran lebih aktif. Pelaksanaan penelitian di SDN Dupak 1 Surabaya kepada siswa kelas 1A dan 1B sebanyak 56 siswa. Penelitian dilakukan ini 3 kali, pada hari pertama observasi disekolah guna untuk mengetahui keadaan disekolah dan berkomunikasi kepada wali kelas 1A dan 1B terkait penelitian yang akan dilakukan. Pada pertemuan kedua peneliti melakukan pembelajaran konvensional (ceramah) di kelas kontrol, siswa diberikan lembar LKPD dan posttest setelah pembelajaran untuk mengetahui evaluasi hasil belajar siswa. Pada pertemuan ketiga melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran papan substitusi kata untuk mengetahui hasil belajar siswa diberikan lembar LKPD dan Posttest.

Berdasarkan hasil analisis data sudah terkumpul, kemudia data diolah dan dianalisis menggunakan SPSS 25. Jika data (sig) > 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. (sig) < 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan data diuji normalitas, diketahui nilai sig pada postes kelas kontrol adalah 0,166 dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Untuk perhitungan nilai posttest kelomok eksperimen adalah 0,198 dan dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Pengujian data yang terakhir adalah uji t-test atau uji Independent Samples Test. uji ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran papan kata terhadap kemampuan membaca permulaan siswa yang diberikan perlakuan dan yang tidak diberikan perlakuan. Dengan kriteria pengujian H_0 diterima H_a ditolak jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 di tolak, Signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan penilaian kelompok kontrol diperoleh hasil rata – rata posttest 74,46 dan kelompok eksperimen 81,61. Pada pengolahan data uji t-test 0.002, yang artinya 0,002 < 0,005 dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan terdapat efektivitas penggunaan media pembelajaran papan substitusi kata terhadap kemampuan membaca permulaan kelas 1 SDN Dupak 1 Surabaya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rolis Alfiati (2022) berdasarkan perhitungan mendapatkan nilai rata – rata sebesar 60% dengan begitu media papan fanel dinyatakan efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam penggunaan media pembelajaran substitusi kata mendapatkan respon positif dari siswa rata

rata skor survai respon siswa adalah 4.14 pernyataan 1, 4.11 pernyataan 2, 4.07 pernyataan 3, 4.07 pernyataan 4, dan 4.36 pernyataan 5. Dari hasil nilai rata – rata tersebut siswa mempunyai respon untuk motivasi belajar menggunakan media papan substitusi kata. siswa juga senang ketika kegiatan pembelajaran menggunakan media. Selain respon siswa juga terdapat respon guru. Respon gurupun sangat positif mengenai media pembelajaran papan substitusi kata. Respon positif dibuktikan dengan hasil rata- rata skor angket respon guru adalah 44,4 dalam katategori termasuk persentase sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran papan substitusi kata efektif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Observasi dilakukan di sekolah dan kegiatan pembelajaran Observasi sekolah penelitian dilaksanakan pada hari sabtu, 17 Juni 2023 dengan mencari informasi dan data mengenai kondisi sekolah, kondisisi siswa dari guru, informasi yang didapat dari hasil observasi diharapkan mampu membantu melengkapi data-data yang akan dituangkan ke dalam skripsi. Berdasarkan informasi yang didapat dari salah satu guru dengan posisi wali kelas 1A terdapat beberapa data yang meliputi 1) lokasi sekolah 2). Struktur organisasi.

Untuk kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas 1A dan 1B pedoman observasi meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan yang terakhir kegiatan penutup. dengan sedikit saran dari wali kelas 1A (kelas eksperimen) Kemampuan guru dalam menyampaikan dan menguasai materi pembelajaran serta menguasai kelas dengan baik. Dari kelas 1B (kelas kontrol) diberikan sedikit saran pada umumnya cara mengajar sudah baik, Penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat nasionalisme perlu ditingkatkan.

Dalam observasi pada saat pembelajaran penggunaan media pembelajaran papan substitusi kata dapat menjadikan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar kelas 1 lebih semangat dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran. Juga menjadi rekomendasi bagi guru sekolah dasar untuk menggunakan media pembelajaran substitusi kata untuk pembelajaran membaca permulaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referenensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini seljalan dengan Ulfia Hasanah (2022) papan baca memudahkan siswa kelas 1 dalam mengenali huruf dan abjad. Terbukti bahwa dengan menggunakan media pembelajaran siswa kelas 1 jadi lebih semangat dan tidak mudah bosan karena media pembelajaran yang kami buat sangat menarik.

Hasil penelitian catatan lapangan adalah siswa menunjukkan antusias dan ketertarikan terhadap media yang digunakan dalam pembelajaran. Hal ini karena banyak siswa yang ingin memiliki media tersebut untuk digunakan sebagai sarana belajar siswa di sekolah maupun di rumah. Sebagaimana yang dikemukakan oleh slavin (2000) Kesesuaian tingkat pembelajaran (appropriate level of instruksion) yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi baru. Siswa aktif ketika menggunakan media pembelajaran substitusi kata Sebagaimana dikemukakan oleh Eggen dan Kauchan (Mattoaliang,2015) bahwa efektifitas

pembelajaran ditandai dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran, khususnya dalam pengorganisasian dan penemuan informasi. Oleh karena itu, semakin aktif siswa dalam pembelajaran maka semakin efektif pula pembelajaran yang dilaksanakan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan penggunaan media pembelajaran papan substitusi kata terhadap kemampuan membaca permulaan dapat disimpulkan :

Hasil belajar siswa pada kelas kontrol dilakukan untuk membedakan kelas kontrol dan eksperimen di kelas kontrol terdapat siswa yang sudah mahir membaca sehingga mendapatkan nilai yang tinggi. Sedangkan di kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran papan substitusi kata terbukti efektif untuk kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1. Dalam penelitian ini, media pembelajaran papan substitusi kata telah berhasil diselesaikan dengan baik. Media pembelajaran papan kata ini juga merangsang motivasi siswa dalam pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini dapat menciptakan suasana pembelajaran menyenangkan bagi siswa sehingga melibatkan semua siswa.

Berdasarkan hasil respon siswa dan guru terdapat tanggapan yang positif terhadap hasil belajar siswa. temuan ini didukung oleh analisis data kualitatif yang menunjukkan bahwa siswa merasa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, serta analisis data kuantitatif yang menunjukkan signifikansi dalam prestasi belajar siswa.

Dari hasil catatan lapangan terdapat perbedaan siswa yang diberikan perlakuan lebih aktif ketika pembelajaran. Sedangkan yang tidak diberikan perlakuan hanya aktif ketika ice breaking dilakukan dikelas. Selama pembelajaran berlangsung terlihat adanya hubungan sosial yang baik antar siswa dan guru. terlihat saling berinteraksi dengan ramah dan terlibat dalam kegiatan bersama.

Saran

Berdasarkan hasil temuan berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran papan substitusi kata terhadap kemampuan membaca permulaan yang telah dilakukan, kemudian dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

Bagi para guru menerapkan media pembelajaran papan substitusi kata di kelas lainnya serta membandingkan hasilnya dengan kelas yang tidak memakai media tersebut.

Bagi sekolah atau lembaga pendidikan menyediakan pelatihan dan workshop buat bagi tentang penggunaan media pembelajaran papan substitusi kata.

Bagi peneliti lain melakukan penelitian lebih lanjut untuk menggali potensi penggunaan media pembelajaran papan substitusi kata dalam konteks Pendidikan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Artikel, I., Pembelajaran, M., Book, P. U., Book, P. U., & Media, L. (2020). EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK TERHADAP PENINGKATAN Keywords: Pop Up Book , membaca Pop Up Book Learning Media , Abstract PENDAHULUAN Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia . Adanya pendidikan akan memberikan kon. 5.
- Andriana, E., Rokmanah, S., Arrasyidi, L. A., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). Penggunaan Media Papan Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Peserta Didik Kelas I SDN Blok C. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 224. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i2.781>
- Annisa, I., & Iswari, M. (2020). Efektivitas Media Quiet Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan bagi Anak Berkesulitan Belajar Membaca. *Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 3(1), 112–117.
- Asmarani, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd/Mi Berbasis Android. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Brier, J., & Iia dwi jayanti. (2020). No (Vol. 21, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Bua, M. T. (2022). Efektivitas Media Animasi pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3594–3601. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2689>
- Djaga, S., Riangtati, A. D., & Usman, H. (2020). Pemanfaatan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 65. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.12829>
- Kamaladini, K., Gani, A. A., & Sari, N. (2021). Pengembangan Media Papan Edukasi Pintar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional ...*, 1(September), 93–100. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/fkip/article/view/5693%0Ahttp://journal.ummat.ac.id/index.php/sn-paedagor/article/view/5693>
- Purwanti, K. Y., & Apriliani, E. I. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Big Book Literasi Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1

Sekolah Dasar. *Jurnal Obor Guru*, 2(1), 307–314.
<http://conference.upgris.ac.id/index.php/sendika/article/view/386/231>

- Putri, R., & Kasriman. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Papan Pintar (Smart Board) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1181–1189. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2716>
- Ridwan, M., Tahir, M., & Istiningsih, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Kata Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SDN 1 Sabelia Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 184–191. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1095>
- Rosi'a dan Muhammad Iqbal Al Ghozali. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Huruf Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 MI Miftahul Ulum Karang Sari Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon The Effectiveness of Using Letter Card Media in Indonesian Language. *Arji*, 3(3), 221–231.
- Vebrianto, R., Thahir, M., Putriani, Z., Mahartika, I., Ilhami, A., & Diniya. (2020). Mixed Methods Research: Trends and Issues in Research Methodology. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1(2), 63–73. <https://doi.org/10.55748/bjel.v1i2.35>

